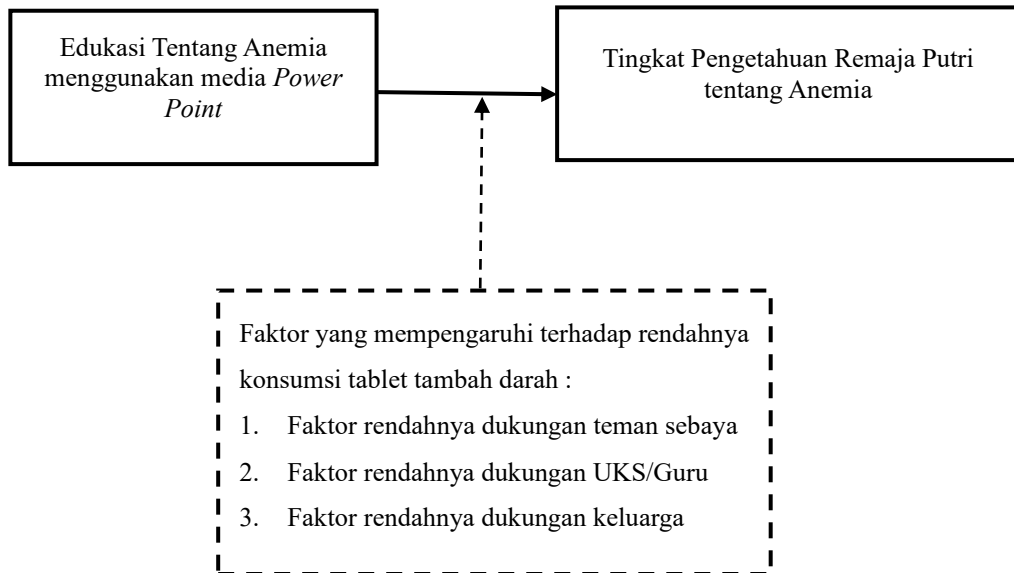


BAB III

KERANGKA KONSEP

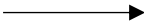
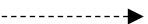
A. Kerangka Konsep

Berdasarkan pustaka terdahulu dibuat kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

-  : Variabel yang di teliti
-  : Variabel yang tidak di teliti
-  : Penghubung variabel yang diteliti
-  : Penghubung variabel yang tidak di teliti

B. Variabel dan definisi operasional

1. Variabel penelitian

Segala bentuk karakteristik atau atribut yang inheren pada suatu objek, Individu dan aktivitas yang menunjukkan keberagaman tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2020). variabel yang digunakan meliputi beberapa aspek, yaitu variabel *independen* dan *variabel dependen*.

a. Variabel *independen* (variabel bebas)

Variabel ini merupakan faktor yang berperan sebagai penyebab atau yang berperan memberikan pengaruh terhadap perubahan pada variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah edukasi anemia pada remaja putri melalui media *PowerPoint* di SMAN 1 Gianyar.

b. Variabel *dependen* (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan faktor yang dipengaruhi oleh variabel independen dan menjadi outcome atau hasil yang diamati dalam penelitian (Sugiyono, 2020) Variabel dependen berfokus pada variabel tingkat pengetahuan remaja putri yang diperoleh setelah diberikan edukasi mengenai anemia menggunakan media *PowerPoint*..

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah deskripsi yang menjelaskan ruang lingkup dan batasan variabel penelitian. serta metode pengukurannya yang dijadikan pedoman dalam penyusunan alat dan instrumen pengumpulan data. Definisi

operasional umumnya disajikan pada matriks. Definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran/ Instrumen	Skala ukur
1	Pengetahuan remaja putri tentang anemia berupa edukasi dengan Media <i>Power Point</i> (Variabel <i>dependen</i>)	Segala bentuk pemahaman yang dimiliki remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai anemia, meliputi pengertian anemia, penyebab dan jenis anemia, pencegahan, serta pengobatan anemia. Selain itu, pemahaman juga mencakup tablet tambah darah, seperti pengertian, manfaat, tujuan pemberian, cara konsumsi, dan efek samping tablet tambah darah.	Kuesioner <i>pretest-posttest</i> dengan 20 soal dengan kategori nilai (0-100) : 1. Dengan kategori Baik (76-100), 2. Cukup (56-75), 3. Kurang (< 55) (Irawan dkk, 2022)	Ordinal
2	Edukasi tentang anemia (Variabel <i>independen</i>)	Pemberian edukasi kesehatan kepada remaja putri dengan menggunakan media <i>Power Point</i> yang dilakukan selama 20 menit	-	-

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan memiliki perbedaan yang bermakna pada pengetahuan remaja putri mengenai anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi, dengan asumsi bahwa tingkat pengetahuan setelah intervensi edukasi lebih tinggi dibandingkan sebelum pemberian edukasi.